



**RELEVANSI IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM
KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PEMBINAAN CALON IMAM DI
SEMINARI MARIA BUNDA SEGALA BANGSA MEUMERE**

TESIS

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi

Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

OLEH

FRENGKINANDUS BUDU

NIM/NIRM : 23121223.07.54.0861.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

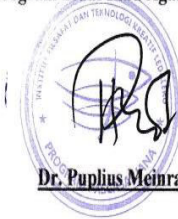
2025

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)

Ledalero, 05 Mei 2025

Menegaskan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji :

1. Moderator : Kanisius Bhila, Drs., M. Pd


:

2. Penguji I : Dr. Yosef Keladu


:

3. Penguji II : Dr. Philipus Ola Daen


:

4. Penguji III : Antonius Marius Tangi, Drs, Lic :


:

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

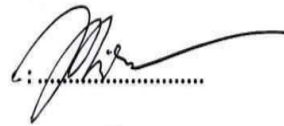
1. Nama: Frengkinandus Budu

2. NIM : 231212

3. Judul : Relevansi Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum
Merdeka Terhadap Pembinaan Calon Imam di Semianari Maria
Bunda Segala Bangsa Maumere.

4. PEMBIMBING:

1. Dr. Philipus Ola Daen
(Pembimbing I)

: 

2. Antonius Marius Tangi, Drs, Lic
(Pembimbing II)

: 

5. Tanggal diterima

: 22 Agustus 2024

6. Mengesahkan

Direktur Program Studi

Ilmu Agama Teologi Katolik (S2)

Dr. Puplius Meinrad Buru



7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frengkinandus Budu

NIM/NIRM : 231212

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “RELEVANSI IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PEMBINAAN CALON IMAM DI SEMINARI MARIA BUNDA SEGALA BANGSA MAUMERE” ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 05 Mei 2025

Yang menyatakan



Frengkinandus Budu

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Frengkinandus Budu

NPM/NIRM : 231212/23.07.54.0861 .R

Menyatakan bahwa demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksekutif (Non-exekutive-Free Right)** atas tesis saya yang berjudul: "RELEVANSI IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PEMBINAAN CALON IMAM DI SEMINARI MARIA BUNDA SEGALA BANGSA MAUMERE" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksekutif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan saya buat sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal : 05 Mei 2025

Yang menyatakan



Frengkinandus Budu

KATA PENGANTAR

Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka dirancang sebagai upaya mengatasi degradasi moral dan etika yang dialami oleh pelajar Indonesia karena dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil Pelajar Pancasila hadir untuk menjawab satu pertanyaan mendasar, yakni seperti apa kompetensi peserta didik yang ingin diwujudkan oleh sistem pendidikan di Indonesia. Pelajar Indonesia diharapkan memiliki kemampuan untuk menjadi warga negara yang demokratis serta pribadi yang unggul dan produktif, baik secara akademis, spiritual, maupun dalam hal keperibadian. Oleh karena itu, pelajar Indonesia diharapkan mampu berkontribusi dalam pembangunan global yang berkelanjutan dan memiliki ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan. Profil Pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi dirumuskan menjadi enam dimensi kunci yaitu beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka di Seminari Maria Bunda Segala Bangsa sangat relevan dengan 5 aspek pembinaan calon imam yaitu aspek *sanctitas*, *sapientia*, *scientia*, *socialitas*, dan *sanitas*. Profil Pelajar Pancasila yang berlandaskan nilai-nilai keimanan, kebhinnekaan global, gotong royong, kemandirian, nalar kritis, dan kreativitas menjadi fondasi dalam membentuk karakter calon imam yang berintegritas, berwawasan luas, dan siap melayani. Dengan adanya fleksibilitas dalam kurikulum merdeka, peserta didik yang adalah seminaris mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi akademik, moral dan etika, serta spiritual mereka secara lebih mendalam. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik memungkinkan mereka untuk lebih aktif dalam refleksi iman, pembentukan kepribadian, peningkatan kemampuan akademik, serta pengembangan keterampilan pastoral. Selain itu, penguatan Profil Pelajar Pancasila berbasis proyek dan interdisipliner dalam kurikulum memberikan pengalaman nyata yang membantu peserta didik dan calon imam dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Dalam karya ini penulis hendak mengkaji tentang relevansi implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum terhadap pembinaan calon imam Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere. Penulis hendak meneliti bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka di Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere relevan dengan pembinaan calon imam.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tesis ini, ada berbagai pihak yang terlibat untuk mendukung dan membantu penulis. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang luar biasa kepada beberapa pihak berikut:

Pertama, Dr. Philipus Ola Daen dan Antonius Marius Tangi, Drs, Lic yang sudah bersedia membimbing dan mendampingi penulis untuk menyelesaikan tesis ini. penulis tidak akan menyelesaikan dengan baik tanpa bantuan dan pendampingan dari para pembimbing. Penulis bersyukur karena berkat arahan dari para pembimbing, penulis akhirnya mampu menyelesaikan tesis ini.

Kedua, Dr. Yosef Keladu selaku dosen penguji atas tesis ini. Melalui catatan kritis dan masukan yang konstruktif dari dosen penguji, penulis akhirnya mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Masukan dan catatan kritis yang diberikan kepada penulis turut memperkaya isi dalam tesis ini. Di samping itu, penguji mengajarkan penulis tentang nilai tanggung jawab dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan dengan baik.

Ketiga, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Semianri Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan sarana-sarana untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih juga penulis haturkan kepada lembaga pendidikan SMA Semianri Maria Bunda Segala Bangsa Maumere yang telah bersedia menjadi tempat penelitian bagi penulis dalam proses menyelesaikan tesis ini.

Keempat, Mama Klemensia Bara, saudari Mensiana Maru, Agustina Rengo, Helmiana Jawa dan para guru serta para peserta didik SMA Seminari Maria Bunda Segala Bangsa yang telah mendukung dan membantu penulis dalam proses penyelesaian tesis ini. Dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Kelima, teman-teman angkatan 61 Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, RD. Philipus Ola Daen selaku pendamping tingkat VI, para romo, suster, dan karyawan serta karyawan Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret, teman-teman anggota meja, adik-adik Keuskupan Maumere yang telah membantu dan mendukung penulis dengan berbagai cara sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini pada waktunya.

Akhirnya, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada semua kenalan yang dengan caranya masing-masing membantu dan mendukung penulis dalam proses pengerjaan tesis ini. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini bukanlah tulisan yang sudah sempurna. Masih banyak hal dari tesis ini yang membutuhkan perbaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik dari para pembaca yang berguna bagi penulisan tesis ini.

ABSTRAK

Frengkinandus Budu, NIM.NIRM: 23.07.54.0861 .R. **Relevansi Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Pembinaan Calon Imam di Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Teologi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, mengetahui implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka di Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere. *Kedua*, mengetahui relevansi implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka terhadap pembinaan calon imam.

Metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah metode studi kepustakaan dan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan metode campuran yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif. Studi kepustakaan berfokus pada literatur pendukung yang bertujuan menemukan poin-poin penting dalam implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka. Penelitian lapangan berfokus pada kajian mengenai relevansi implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka terhadap pembinaan calon imam di Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere. Pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan metode kuesioner, wawancara dan observasi partisipatoris dengan menggunakan teknik *random sampling* dimana sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi secara adil.

Terdapat enam dimensi penting yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila. Keenam dimensi ini mencakup dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak Mulia, dimensi berkebhinnekaan global, dimensi bergotong royong, dimensi mandiri, dimensi bernalar kritis, dan dimensi kreatif. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia membantu peserta didik memiliki keyakinan kuat kepada Tuhan dan menjalankan ajaran agama dengan baik serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral yang luhur. Dimensi berkebhinnekaan global dapat membentuk peserta didik yang memiliki sikap terbuka, menghargai perbedaan serta kemampuan berinteraksi dengan berbagai budaya baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Dimensi bergotong royong menekankan pentingnya bekerja sama dan membangun solidaritas dalam masyarakat. Dimensi mandiri membantu peserta didik untuk mengelola pikiran, perasaan, dan tindakan secara bertanggung jawab. Dimensi bernalar kritis membantu peserta didik untuk berpikir jernih, logis, dan analitis. Dimensi kreatif membantu peserta didik untuk menghasilkan karya atau tindakan yang original, bermanfaat, dan bermakna. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka relevan dan memberikan dampak positif bagi pembinaan calon imam di SMA Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik tetapi memiliki spiritual dan moral yang baik.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka, Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere, calon imam.

ABSTRACT

Frengkinandus Budu, Student ID: 23.07.54.0861.R. **The Implementation of the Pancasila Student Profile in the Independent Curriculum at Maria Mother of All Nations Seminary High School Maumere and Its Impact on the Formation of Future Priests.** Thesis. Graduate Program, Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This research aims to: first, determine the implementation of the Pancasila Student Profile in the Independent Curriculum at Maria Mother of All Nations Seminary High School Maumere. Second, to understand the impact of the implementation of the Pancasila Student Profile in the Independent Curriculum on the formation of future priests at Maria Mother of All Nations Seminary High School Maumere.

The methods used in this writing are literature study and field research. The literature study focuses on supporting literature aimed at identifying key points in the implementation of the Pancasila Student Profile in the Independent Curriculum. The field research focuses on examining the implementation of the Pancasila Student Profile in the Independent Curriculum at Maria Mother of All Nations Seminary High School Maumere and its impact on the formation of future priests. Data collection in this study employs questionnaires, interviews, and participatory observation using random sampling techniques, where the samples taken truly represent the population fairly.

There are six important dimensions within the Pancasila Student Profile. These six dimensions include the dimension of faith, devotion to the One and Only God, and noble character; the dimension of global diversity; the dimension of mutual cooperation; the dimension of independence; the dimension of critical reasoning; and the dimension of creativity. The dimension of faith, devotion to the One and Only God, and noble character helps students to have a strong belief in God and to practice religious teachings well, as well as to behave in accordance with high moral values. The dimension of global diversity can shape students to have an open attitude, appreciate differences, and interact with various cultures at both national and international levels. The dimension of mutual cooperation emphasizes the importance of working together and building solidarity within the community. The dimension of independence helps students to manage their thoughts, feelings, and actions responsibly. The dimension of critical reasoning assists students in thinking clearly, logically, and analytically. The dimension of creativity encourages students to produce original, useful, and meaningful works or actions. Based on the research findings, it can be concluded that the implementation of the Pancasila Student Profile in the Independent Curriculum is relevant and has a positive impact on the formation of future priests at Maria Mother of All Nations Seminary High School Maumere, who not only possess good knowledge but also have strong spiritual and moral values.

Keywords: Pancasila Student Profile, Maria Mother of All Nations Seminary High School Maumere, future priests.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Metode Penelitian.....	10
1.5.1 Sumber Data.....	10
1.5.2 Prosedur Pengumpulan Data	11
1.5.3 Instrumen Pengumpulan Data	11
1.6 Ruang Lingkup dan Pembatasan Studi	12
1.6.1 Lokasi Penelitian.....	12
1.6.2 Subjek Penelitian.....	13
1.6.3 Sasaran Penelitian	13
1.7 Hipotesis	13
1.9 Sistematika Penulisan	13

BAB II PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA

2.1 MERDEKA BELAJAR	15
2.1.1 Pengertian Merdeka Belajar	15
2.1.2 Tujuan Merdeka Belajar	16
2.1.3 Konsep Merdeka Belajar	18
2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan Merdeka Belajar	19
2.1.5 Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka	21
2.1.5.1 Faktor Guru	21
2.1.5.2 Faktor Kepala Sekolah	22
2.1.5.3 Faktor Dukungan Orang Tua, Masyarakat dan Pemerintah	23
2.2. PROFIL PELAJAR PANCASILA	24
2.2.1 Pengertian Profil Pelajar Pancasila	24
2.2.2 Tujuan Profil Pelajar Pancasila	25
2.2.3 Strategi Implementasi Profil Pelajar Pancasila	26
2.2.3.1 Pembelajaran Intrakurikuler	26
2.2.3.2 Ekstrakurikuler	27
2.2.3.3 Budaya Sekolah	27
2.2.3.4 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	29
2.2.3.5 Keteladanan	30
2.2.4 Dimensi Profil Pelajar Pancasila	31
2.2.4.1 Dimensi Beriman dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa	31
2.2.4.2 Dimensi Berkebhinnekaan Global	32
2.2.4.3 Dimensi Bergotong Royong	34
2.2.4.4 Dimensi Mandiri	35
2.2.4.5 Dimensi Bernalar Kritis	37
2.2.4.6 Kreatif	39
KESIMPULAN	40

BAB III. PEMBINAAN CALON IMAM DI SEMINARI MARIA BUNDA SEGALA BANGSA MAUMERE

3.1 PROFIL SEMINARI	42
3.1.1 Pembinaan Seminari Pada Umumnya	42
3.1.2 Pembinaan Calon Imam.....	45
3.1.3 Aspek-Aspek Pembinaan Calon Imam	47
3.1.3.1 Aspek Kepribadian.	47
3.1.3.2 Aspek Kerohanian	48
3.1.3.3 Aspek Intelektual	50
3.1.3.1 Aspek Pastoral	51
3.1.2 Profil Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere	52
3.1.2.1 Sejarah Singkat.....	52
3.1.2.2 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar	53
3.1.2.2.1 Visi	53
3.1.2.2.2 Misi	53
3.1.2.2.3 Nilai-Nilai Dasar	53
3.1.3 5 Aspek Pembinaan Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere.....	54
3.1.3.1 <i>Sanctitas</i> (Kekududsan)	54
3.1.3.2 <i>Scientia</i> (Pengetahuan).....	54
3.1.3.3 <i>Sapientia</i> (Kebijaksanaan)	55
3.1.3.4 <i>Socialitas</i> (Relasi Sosial)	55
3.1.3.5 <i>Sanitas</i> (Kesehatan).....	26
3.2 PROFIL SMA SEMINARI MARIA BUNDA SEGALA BANGSA MAUMERE.....	56
3.2.1 Identitas Sekolah	56
3.2.2 Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan.....	57
3.2.2.1 Visi.....	57
3.2.2 Misi	58
3.2.2.3 Tujuan	58
3.3 KARAKTERISTIK PENDIDIK, TENAGA KEPENDIDIKAN DAN PESERTA DIDIK	60
3.3.1 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	60

3.3.2 Karakteristik Peserta Didik	61
3.3.2.1 Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Pembagian Kelas	62
3.3.2.2 Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Usia	63
3.4 PELAKSANAAN STANDAR KURIKULUM PENDIDIKAN SMA	
SEMINARI MARIA BUNDA SEGALA BANGSA	64
3.4.1 Kurikulum Pendidikan	64
3.4.2 Standar Nasional Pendidikan	64
3.4.2.1 Standar Kompetensi Lulusan	65
3.4.2.2 Standar Isi	65
3.4.2.3 Standar Proses	66
3.4.2.4 Standar Penilaian.....	67
3.4.2.5 Standar Sarana dan Prasarana	67
3.4.2.6 Standar Pengelolaan	69
3.4.2.7 Standar Pembiayaan	70
3.5 STRATEGI IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA SMA	
SEMINARI MARIA BUNDA SEGALA BANGSA MAUMERE	71
3.5.1 Pembelajaran Intrakurikuler	71
3.5.1.1 Struktur Kurikulum	72
3.5.1.1.1 Fase E (Kelas X).....	72
3.5.1.1.2 Fase F (Kelas XI)	74
3.5.1.1.3 Kelas XII	75
3.5.2 Ekstarkurikuler	78
3.5.3 Budaya Sekolah.....	78
3.5.4 Keteladanan.....	80
3.6 PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	81
3.6.1 Ruang Lingkup dan Strategi Pembelajaran.....	81
3.6.1.1 Koordinasi Persiapan Pembelajaran.....	82
3.6.1.2 Prosedur	82
3.6.1.3 Model Pembelajaran	82
3.6.1.4 Media Pembelajaran.....	84
3.6.2 Penilaian Hasil Belajar	84
3.6.2.1 Jenis dan Format Penilaian.....	84

3.6.2.2 Standar Ketuntasan.....	85
3.6.2.3 Kriteria Kelulusan	86
3.7 PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN PROJEK PENGUATAN	
 PROFIL PELAJAR PANCASILA	86
3.7.1 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	86
3.8 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PROFIL PELAJAR PANCASILA...	89
3.8.1 Alur Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila	89
3.8.1.1 Identitas	89
3.8.1.2 Komponen Inti	90
3.8.1.2.1 Profil Pelajar Pancasila	90
3.8.1.2.2 Tujuan Pembelajaran.....	90
3.8.1.3 Alur Pembelajaran	91
KESIMPULAN.....	93

BAB IV. IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBINAAN CALON IMAM

4.1 PRESENTASI DATA DAN ANALISA DATA	95
4.1.1 Distribusi Data berdasarkan Jenis Kelamin	96
4.1.2 Distrubusi Data Berdasarkan Tingkat Umur.....	97
4.1.3 Analisa Data Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka di SMA Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere.....	99
4.1.3.1 Dimensi Beriman dan Bertakwah Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	99
4.1.3.2 Dimensi Berkebhinnekaan Global	103
4.1.3.3 Dimensi Bergotong-Royong	107
4.1.3.4 Dimensi Mandiri	110
4.1.3.5 Dimensi Bernalar Kritis	112
4.1.3.6 Dimensi Kreatif.....	116
4.2 IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBINAAN CALON IMAM	119

4.2.1 Dimensi Beriman dan Bertakwah Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	119
4.2.2 Dimensi Berkebhinnekaan Global	125
4.2.3 Dmensi Bergotong Royong.....	130
4.2.4 Dimensi Mandiri	136
4.2.5 Dimensi Bernalar Kritis	141
4.2.6 Dimensi Kreatif.....	147
4.3 CATATAN EVALUATIF BAGI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI SMA SEMINARI MARIA BUNDA SEGALA BANGSA MAUMERE	150
4.3.1 Kekuatan (<i>Strength</i>)	151
4.3.2 Kelemahan (<i>Weaknees</i>).....	154
4.3.3 Kesempatan (<i>Opportunity</i>).....	158
4.3.4 Tantangan (<i>Threat</i>).....	162
KESIMPULAN.....	164
 BAB V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	167
5.2 Rekomendasi.....	172
5.2.1 Bagi Para Guru Pendidik dan Pengajar	172
5.2.2 Bagi Lembaga SMA Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere	173
5.2.3 Bagi Orang tua	174
5.2.4 Bagi Peserta Didik.....	175
5.2.5 Bagi Pemerintah	176
DAFTAR PUSTAKA	178
LAMPIRAN.....	185

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	60
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Pembagian Kelas	62
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	63
Tabel 3.4 Tanah	68
Tabel 3.5 Bangunan	68
Tabel 3.6 Sumber Pembiayaan Pendanaan	71
Tabel 3.7 Alokasi waktu mata pelajaran sekolah menengah atas atau bentuk lain yang sederajat kelas X	72
Tabel 3.8 Alokasi waktu mata pelajaran sekolah menengah atas, kelas XI (Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)	
Tabel 3.9 Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam.....	74
Tabel 3.10 Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.....	77
Tabel 3.11. Alur Pembelajaran SMA Seminari Maria Bunda Segala Bangsa Maumere.....	91
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responen Kuesioner.....	96
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden Narasumber Wawancara.....	96
Tabel 4.3 Umur Responden Kuesioner	97
Tabel 4.4 Umur reponden narasumber wawancara.....	98
Tabel 4.5 Implementasi Dimensi Beriman dan Bertakwah Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia.....	99
Tabel 4.6 Implementasi Dimensi Berkebhinnekaan Global	103
Tabel 4.7 Impelementasi Dimensi Bergotong-Royong.....	107
Tabel 4.8 Implementasi Dimensi Mandiri	110
Tabel 4.9 Impelementasi Dimensi Bernalar Kritis.....	112
Tabel 4.10 Implementasi Dimensi Kreatif.....	116

